

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial dalam pelaksanaan proyek konstruksi guna meminimalisir risiko kecelakaan kerja. Dalam perencanaan proyek konstruksi aspek K3 sangat perlu untuk menjadi keselamatan kerja para pekerja konstruksi. Kelambatan pelaksanaan K3 dalam pelaksanaan proyek-proyek Konstruksi sering menimbulkan dampak yang besar terhadap pekerja didalamnya. Selain itu kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan konstruksi dan berdampak terhadap biaya yang tinggi dalam pelaksanaan konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), tingkat penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK), serta tingkat kesadaran pekerja terhadap penggunaan APD dan APK pada proyek pembangunan Gedung Dinas Ketenagakerjaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 39 responden yang terdiri dari pekerja dan staf proyek. Pengumpulan data menggunakan skala Guttman dan Likert, dan dianalisis secara deskriptif dengan bantuan SPSS dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyelenggaraan SMKK terkait APD dan APK mencapai rata-rata 89%, tingkat penggunaan APD dan APK sebesar 84%, serta tingkat kesadaran pekerja mencapai 87%. Meskipun penerapan K3 tergolong baik, masih diperlukan peningkatan pada aspek pengawasan dan pemberian sanksi bagi pelanggaran pemakaian APD untuk mencapai standar yang ditetapkan dalam Permen PUPR No. 10 Tahun 2021. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku konstruksi dalam meningkatkan penerapan sistem K3 secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata kunci: Keselamatan kerja, Proyek Konstruksi, Bangunan Gedung.

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (OSH) is a crucial aspect in the implementation of construction projects to minimize the risk of work accidents. In planning construction projects, the OSH aspect is very necessary to be the work safety of construction workers. The poor implementation of OSH in the implementation of construction projects often has a great impact on the workers in it. In addition, work accidents can cause losses to construction companies and have an impact on high costs in the implementation of construction. This study aims to determine the level of implementation of the Construction Safety Management System (CSMS), the level of use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (WPE), and the level of awareness of workers towards the use of PPE and WPE in the construction project of the Manpower Office Building. This research was conducted with a quantitative approach through the distribution of questionnaires to 39 respondents consisting of project workers and staff. Data collection used Guttman and Likert scales, and was analyzed descriptively with the help of SPSS and Microsoft Excel. The results of the study showed that the level of implementation of CSMS related to PPE and WPE reached an average of 89%, the rate of use of PPE and WPE was 84%, and the level of worker awareness reached 87%. Although the implementation of OSH is relatively good, improvements are still needed in the aspect of supervision and sanctioning for violations of the use of PPE to achieve the standards set in the Minister Regulation of PUPR No. 10 of 2021. This research is expected to be a reference for construction actors in improving the implementation of the OSH system in a comprehensive and sustainable manner.

Keywords: Occupational safety, Construction Projects, Building.